

CaroX

Tweaking Tool Buatan Anak Bangsa

ÇäkrabiRâwÄ
Depok - Indonesia
Cakrabirawa@mail.ru
<http://come.to/digitalworks>

Tulisan ini pernah dimuat di Majalah Neotek Vol.II No.5 Februari 2002

CaroX merupakan program tweaking seperti WinHacker atau TweakUI, hanya saja program ini buatan lokal. Meskipun demikian, program ini cukup handal dengan banyak fitur / utilitas yang ada, dari mulai memanipulasi tampilan desktop, menghapus daftar file yang habis dicari, sampai mengenkripsi dokumen yang tergolong rahasia. Untuk menggunakan **CaroX** sendiri cukup mudah karena telah disertakan tooltip yang akan memandu user dalam mengutak-utik komputer. Berikut ini adalah salah satu contoh untuk mengenkripsi dokumen menggunakan **CaroX**.



1. **Download CaroX.** Arahkan browser pembaca ke situs DigitalWorks Online di <http://come.to/digitalworks>. Download program **CaroX** di link CoolStuff. Ukuran file Zip-nya sekitar 285 KB. Sehingga pembaca dapat mendownloadnya di warnet, dan di copy ke disket untuk dibawa pulang ...



2. **Jalankan Program CaroX.** Setelah di ekstrak ukuran filenya menjadi 654 KB. Jalankan file CaroXBrt.exe. Untuk mengutak – utik komputer, pembaca dapat menggunakan menu Order An Action yang terbagi menjadi 3 bagian.



3. **Mengenkripsi Dokumen.** Pilih menu Order An Action kemudian klik menu Encrypt / Decrypt Document. Setelah itu kotak dialog akan tampil. Tentukan file yang akan dienkripsi dengan menekan tombol Select File.



4. **Masukkan Bilangan Pengacak.** Nama dokumen yang akan dienkripsi akan tampil pada kotak file name. Masukkan sembarang bilangan pada kotak Random Number untuk mengacak dokumen rahasia tsb. Bilangan ini yang akan digunakan untuk proses dekripsi jadi dicatat baik – baik.



5. **Nama File Baru.** Selanjutnya tekan tombol Encrypt/Decrypt. Selanjutnya pembaca akan dihadapkan pada kotak dialog Save As. Beri nama yang baru untuk dokumen yang terenkripsi dan tekan tombol Save.



6. **Selesai.** Proses enkripsi berakhir setelah tampil kotak dialog Encryption / Decryption Complete. Hapuslah file dokumen asal (yang belum terenkripsi). Sehingga hanya menyisakan file yang terenkripsi. Untuk mendekripsi prosesnya sama dan gunakan juga bilangan pengacak yang sama. Ingat baik – baik bilangan tersebut.